PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN

(Studi Empiris Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

Pada Jurusan Akuntansi

Oleh :

VIDA OKTAPIANTI

1512120212

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2019

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada dipundak saya.

Bandar Lampung, 8 April 2019

VIDA OKTAPIANTI
NPM.1512120212

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN**
Nama Mahasiswa	: **VIDA OKTAPIANTI**
No. Pokok Mahasiswa	: **1512120212**
Jurusan	: **Akuntansi**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Penutup Study guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** Pada Jurusan **AKUNTANSI IIB DARMAJAYA.**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Yaumil Khoiriyah, S.E., M.Ak
NIK. 14061016

Ketua Jurusan Akuntansi

Anik Irawati., S.E., M.Sc
NIK. 01170305

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diselenggarakan Sidang Skripsi dengan judul **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN** Untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **VIDA OKTAPIANTI**

No. Pokok Mahasiswa : **1512120212**

Jurusan : **Akuntansi**

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

Tim Penguji		**Tanda Tangan**
Ketua Penguji	: Delli Maria, S.E.,M.Sc	.....
Anggota Penguji	: Pebrina Swissia, S.E.,M.M	.....

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
IIB Darmajaya

Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D
NIK. 14580718

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 Maret 2019

RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

a. Nama : VIDA OKTAPIANTI

b. NPM : 1512120212

c. Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 14 Oktober 1997

d. Agama : Islam

e. Alamat : Jl.KH.Hasyim Azhari, No.339 - Baturaja

f. Suku : Palembang

g. Kewarganegaraan : Indonesia

h. E-mail : Vidaoktapianti76@gmail.com

i. No.Hp : 0856-6974-0321

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

a. Sekolah Dasar : SD Negeri 7 OKU

b. Sekolah Menengah Pertama : MTs Negeri OKU

c. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 5 OKU

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Yang Menyatakan
Bandar Lampung, 8 April 2019

VIDA OKTAPIANTI
1512120212

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirohim....

Seiring rasa syukur dan ridho ALLAH SWT Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibunda RUSDIATI dan Ayahanda LISMIADI tercinta yang selalu memberikan doa, cinta, pengorbanan dan kesabaran yang tiada akhir.

Semoga karya kecil ini bisa sedikit membanggakan kalian.

Kakak ku tersayang Yudiah Fitriyanti dan Chaidil Akbar, serta Adik ku Devi Aprilia dan Pradinda Sablina yang selalu memberikan doa dan dukungannya.

Sahabat-sahabat terbaik dan teman-teman Akuntansi seangkatan 2015.

Fajar Bahari, S.Kom Seseorang yang selalu memberikan doa dan semangat.

Keluarga besar GIS (Galeri Investasi Syariah) IIB Darmajaya yang telah memberikan doa dan dukungan, Serta pengalaman dalam berorganisasi.

Almamaterku tercinta IIB DARMAJAYA.

MOTTO

Dunia ini ibarat bayangan, Kalau kau berusaha menangkapnya maka ia akan lari. Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.

-Ibnu Qayyim Al Jauziyyah-

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN

(Studi Empiris Pada Bank Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Oleh :

Vida Oktapianti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh antara *intellectual capital* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan (Studi Empiris Pada Bank Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Pengukuran variabel independen menggunakan metode VAIC dan *debt to total assets*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2017. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel akhir penelitian sebanyak 21 perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS Ver.20. Hasil penelitian ini menunjukkan *intellectual capital* (VAIC) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan sedangkan *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Kata kunci : *Intellectual capital,* VAIC*, leverage, debt to total asset,* kinerja keuangan.

EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL AND LEVERAGE ON BANKING FINANCIAL PERFORMANCE
(An Empirical Study on Go-Public Banks Indexed in Indonesia Stock Exchange in the Period of 2015-2017)

By

Vida Oktapianti

ABSTRACT

The objective of this research was examining empirically the effect of the intellectual capital and the leverage on the banking financial performance (an empirical study on the go-public banks indexed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2015-2017). The method of this research was through VAIC method and debt to total assets. The type of the data used in this research was the secondary data in the form of the financial statements of the banking companies indexed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2015-2017. The number of samples used in this research was 21 companies in 3-year observations. The sampling technique used in this research was the purposive sampling. The data analyzing technique used in this research was through the multiple linear regression analysis. The analytical tool used in this research was SPSS Version 20 software. The result of this research showed that the intellectual capital (VAIC) did not have any effects on the banking financial performance; however, the leverage had an effect on the banking financial performance.

Keywords: Intellectual Capital, VAIC, Leverage, Debt to Total Assets, Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN" (Studi Empiris pada Bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017).** Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan (S1) Strata Satu Jurusan Akuntansi di IIB Darmajaya Bandar Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa isi yang tersaji di dalamnya masih banyak memerlukan perbaikan, karena keterbatasan penulis baik keterbatasan pengetahuan, kemampuan maupun pengalaman. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima arahan, bimbingan, dan petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, M.BA, M.Sc selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST.,MT selaku Wakil Rektor I Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E.,M.T., selaku Wakil Rektor II Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos.,M.M Selaku Wakil Rektor III Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
5. Bapak Prof. Zulkarnain Lubis, MS.,PhD Selaku Wakil Rektor IV sekaligus Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
6. Ibu Anik Irawati, S.E.,M.Sc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

7. Ibu Rieka Ramadhaniyah, S.E.,M.E,Dev selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
8. Ibu Yaumil Khoiriyah, S.E.,M.Ak selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Ibu Delli Maria, S.E.,M.Sc selaku penguji I
10. Ibu Pebrina Swissia, S.E.,M.M selaku penguji II
11. Teristimewa untuk Ayah (Lismiadi) dan Mama ku (Rusdiati) yang tersayang, terima kasih sudah menjadi orang tua paling hebat untukku dan doa yang tanpa henti untuk anak-anaknya.
12. Kakak dan Adik – adik ku (Yudiah Fitriyanti, Chaidil Akbar, Devi Aprilia dan Pradinda Sablina) tersayang yang selalu memberi ku semangat dalam menyelesaikan skripsiku ini.
13. Rekan terbaik (Fajar Bahari, S.Kom) terima kasih telah menemani dan mensupport hingga sekarang.
14. Sahabat-sahabatku tercinta (Oktaviani, Monicka Okri Putri, Eno Widya L, Nur Ilmi,). Terima kasih atas bantuan, kebersamaan, kebahagiaan, dan kerjasama yang telah terjalin selama ini.
15. Teman-temanku dari semester 1 sampai sekarang (Ines, Resna, Dede, Triday, Rika). Terima kasih atas dukungannya dan semangat yang selalu diberikan.
16. Kakak tingkat terbaik (Mba Dewi Budiarti) Terima kasih atas bantuan selama ini dan mau digupekin terus.
17. Teman-teman kosan *Yellow Squad* (Kak andre, kak putra, kak Mardhi, Kak Alex, Kak tyo). Terimakasih telah menjadi keluarga untukku.
18. Teman-teman PKPM Gunung Rejo, Waylima (Tita, Eli, Kak dian, Kak dika, dan Tomy). Terimakasih kekompakannya selama melaksanakan PKPM hingga sekarang.
19. Almamaterku tercinta, IIB Darmajaya yang sudah memberi banyak wawasan dan pengalaman berharga.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, hal ini dilakukan karena keterbatasan penulis semata. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan penulis selanjutnya.

Bandar Lampung, 8 April 2019

Penulis

Vida Oktapianti

NPM. 1512120212

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
RIWAYAT HIDUP v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian 7
1.3 Rumusan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Manfaat Penelitian 7
1.5.1 Manfaat Teoritis 7
1.5.2 Manfaat Praktis 8
1.6 Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Teori Stakeholder 10
2.1.1 *The Resource-Based Theory* (RBT) 11
2.2 Kinerja Keuangan 13
2.2.1 Rasio Profitabilitas 14
2.3 *Intellectual Capital* (IC) 15

2.3.1 Pengukuran Metode VAIC 16
2.3.2 *Leverage* 17
2.4 Penelitian Terdahulu 19
2.5 Kerangka Pemikiran 21
2.6 Bangunan Hipotesis 21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data 24
3.2 Metode Pengumpulan Data 24
3.3 Populasi Dan Sampel 25
3.3.1 Populasi 25
3.3.2 Sampel 25
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 26
3.4.1 Variabel Independen 26
3.4.2 Variabel Dependen 28
3.4.3 Definisi Operasional Variabel 29
3.5 Metode Analisis Data 29
3.5.1 Statistik Deskriptif 30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 30
3.5.2.1 Uji Normalitas 30
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas 30
3.5.2.3 Uji Autokolerasi 31
3.5.2.4 Uji Heterokedositas 31
3.6 Pengujian Hipotesis 37
3.6.1 Uji Koefisien Determinan 31
3.6.2 Uji Kelayakan Model F 32
3.6.3 Uji Statistik t 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data 33
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 33

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....34
4.2 Hasil Analisis Data.....35
4.2.1 Statistik Deskriptif.....35
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....36
4.2.2.1. Uji Normalitas.....36
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas.....37
4.2.2.3 Uji Autokolerasi.....38
4.2.2.4 Uji Heterokedositas.....39
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....40
4.3.1 Koefisien Determinasi.....40
4.3.2 Uji Kelayakan Model F.....41
4.3.3 Uji Statistik t.....42
4.4 Pembahasan.....44
4.4.1 Pengaruh *Intellectual Capital*.....44
4.4.2 Pengaruh *Leverage*.....46

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....47
5.2 Saran.....47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Statistik Perbankan di Indonesia 1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....19
Tabel 4.1 Kriteria Sampel 33
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif 35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....37
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....38
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi.....39
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedositas.....40
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisiean Determinasi.....41
Tabel 4.8 Hasil Uji Kelayakan Model F.....42
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t 43
Tabel 4.10 Hipotesis Penelitian.....44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.2 Data Bank dengan Rentabilitas Rendah.....3

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Akibatnya, kegiatan transaksi perbankan menjadi meningkat. Tidak sedikit jumlah bank yang berdiri di Indonesia yaitu adanya bank pemerintah, bank swasta, maupun bank asing. Karena banyaknya industri perbankan tersebut maka persaingan juga semakin ketat. Hal ini mungkin disebabkan karena sektor perbankan sudah menjadi kebutuhan yang penting di Indonesia. Berikut statistik Bank dan Kantor Bank di Indonesia tahun 2015-2017:

Tabel 1.1

Statistik Perbankan di Indonesia

Bank-bank Umum	2015	2016	2017
Bank Persero • Jumlah bank • Jumlah kantor bank	 4 17.809	 4 18.106	 4 18.262
Bank Pemerintah Daerah • Jumlah bank • Jumlah kantor bank	 26 3.781	 26 3.926	 27 4.130
Bank Swasta Nasional • Jumlah bank • Jumlah kantor bank	 55 9.052	 52 8.384	 50 7.680
Bank Umum Syariah • Jumlah bank • Jumlah kantor bank	 12 1.990	 13 1.869	 13 1.825
Bank Asing dan Campuran • Jumlah bank • Jumlah kantor bank	 21 331	 21 445	 21 388
Jumlah • Bank • Kantor bank	 118 32.963	 116 32.730	 115 32.285

Sumber : www.bps.go.id (diakses tanggal 25 Juni 2018)

Jika melihat fenomena yang terjadi dalam industri perbankan di Indonesia seperti yang disajikan pada tabel 1.1 pertumbuhan jumlah bank umum cenderung turun khususnya dari tahun 2015 sampai dengan 2017. *Intellectual capital* berdampak pada semakin tinggi kompetensi inti *(core competence)* pada industri perbankan yang menyebabkan tidak mudah perusahaan baru untuk masuk dalam industri tersebut ataupun tidak mudah bagi perusahaan-perusahaan Perbankan yang sudah ada dalam industri untuk mampu memenangkan persaingan ataupun hanya sekedar bertahan dalam bisnis perbankan. Hal ini sejalan dengan fenomena yang terjadi dalam industri perbankan di Indonesia.

Fenomena ini menunjukkan bahwa tidak mudah untuk bertahan dalam industri perbankan di Indonesia dan juga tidak mudah untuk masuk dalam industri perbankan. Pertumbuhan jumlah aset dan jumlah kantor bank umum dapat diartikan menjadi dua hal. Pertama, merefleksikan baiknya kinerja keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. Karena investasi yang dilakukan Perusahaan Perbankan pada aset bank tentunya sangat dipengaruhi tingkat profitabilitas yang dimiliki. Semakin baiknya kinerja keuangan Perusahaan Perbankan juga dapat dilihat dari pertumbuhan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Gunawan, 2017).

Baik buruknya kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan tolak ukur keuangan yang disebut dengan rasio keuangan *(financial ratios).* Dari berbagai jenis rasio keuangan yang ada, profitabilitas merupakan indikator rasio yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Rasio yang dimaksudkan adalah *return on asset* (ROA), karena ROA memfokuskan kemampuan perusahaan dalam memperoleh *earning* dengan mendayagunakan seluruh asset yang dikelolanya. Sehingga ROA dijadikan alat ukur kinerja perbankan. Selain itu ROA juga mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola assetnya secara efektif. Dengan demikian maka semakin tinggi rasio ROA yang dihasilkan maka semakin baik atau sehat kinerja bank tersebut, karena dengan meningkatnya ROA berarti telah terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan yang akan berdampak positif terhadap para stakeholder seperti pemegang saham (Novaliani, 2017).

Berikut daftar 14 bank yang mempunyai rentabilitas rendah yang dilihat dengan *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2017 :

Gambar 1.2

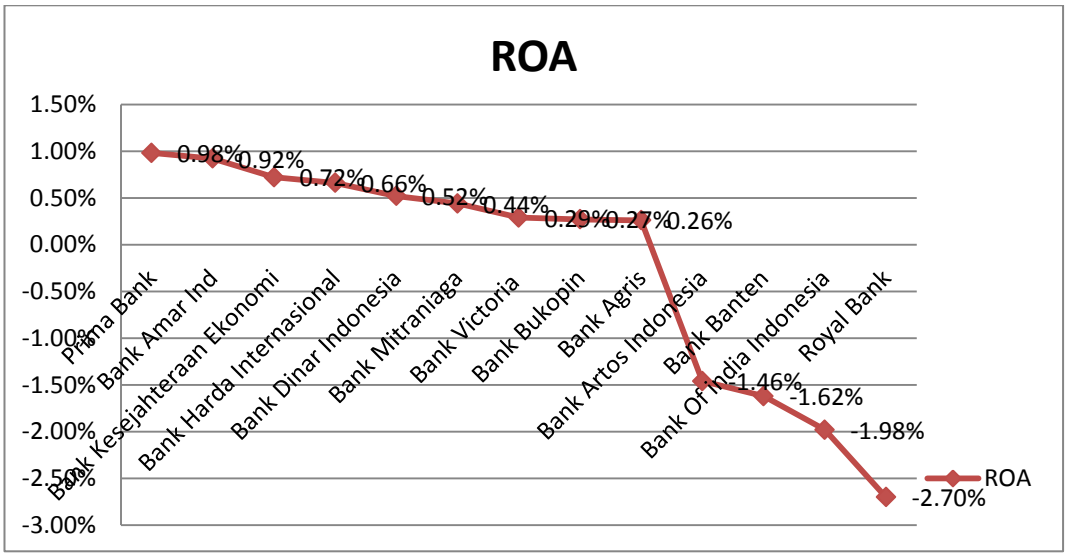

Sumber data : Biro riset infobank

Fenomena dari Gambar diatas, dijelaskan bahwa terdapat 14 bank yang memiliki rentabilitasnya di bawah 1 persen. Hal tersebut disebabkan oleh masalah kualitas aset yang kurang produktif dan kurang efisiennya bank buku 1. Jika dilihat dari rasio *return on assset (ROA)* ke 14 bank tersebut dibawah 1% dan beberapa bank yang memiliki angka ROA minus, artinya bank tersebut mengalami kerugian. Penyebab rendahnya rentabilitas selain ketidakmampuan mencetak laba, yakni pertumbuhan aset belum menghasilkan laba yang sejalan dengan pertumbuhan aset. Bank-bank harus dapat memupuk aset produktif sehingga asetnya menghasilkan pendapatan dan pada akhirnya laba yang dipupuk lebih cepat dari pertumbuhan aset. Bank dengan dengan *return on asset (ROA)* dibawah 1 persen dapat dibilang rendah, karena rata-rata bank nasional diatas angka tersebut. ROA yang mempunyai rentabilitas yang memadai setidaknya diatas angka 1,25 % (www.infobanknews.com)

Adapun informasi yang perlu disampaikan kepada pengguna laporan keuangan mengenai adanya nilai tambah *(value added)* yang di miliki perbankan. Nilai

tambah tersebut berupa adanya inovasi, penemuan, pengetahuan, perkembangan karyawan, dan hubungan baik dengan para konsumen yang sering dikenal sebagai modal pengetahuan *(knowladge capital)* atau modal intelektual *(Intellectual capital).* Di Indonesia, fenomena *Intellectual capital* mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) No.19 tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No.19 revisi 2009 dalam (Martani, 2015) aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diindetifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan untuk meghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif IAI (Ikatan Akuntan Indonesia).

Menyadari akan pentingnya peranan aset tidak berwujud yang berkontribusi nyata terhadap keunggalan kompetitif, para pelaku bisnis mulai berusaha untuk mengelola dan memanfaatkannya dengan efektif dan efisien. Hal ini ditandai dengan makin meningkatnya investasi untuk aset tidak berwujud seperti peningkatan anggaran *Research and Development* dan peningkatan anggaran untuk training karyawan di beberapa perusahaan. Namun sayangnya hal ini tidak diimbangi dengan pelaporan keuangan yang sesuai. Selama ini pelaporan keuangan perusahaan hanya berfokus pada kinerja keuangan perusahaan saja. Ada beberapa informasi-informasi lain yang perlu disampaikan kepada pengguna laporan keuangan, yaitu mengenai adanya nilai lebih yang dimiliki perusahaan. Nilai lebih tersebut berupa adanya inovasi, penemuan, pengetahuan, perkembangan karyawan, dan hubungan yang baik dengan para konsumen, yang sering diistilahkan sebagai *Knowledge Capital* (Modal Pengetahuan) atau *Intellectual Capital* (Modal Intelektual) (Rahardja, 2015).

Pada umumnya IC *(Intellectual Capital)* dikelompokkan menjadi tiga komponen, yaitu *human capital, structural capital dan relational capital. Human capital* meliputi pengetahuan, keahlian, kompetansi dan motivasi yang dimiliki karyawan. *Structural capital* mencakup budaya perusahaan, komputer software, dan teknologi informasi. Sedangkan *relational capital* meliputi loyalitas konsumen, pelayanan jasa terhadap konsumen, dan hubungan baik dengan pemasok. Adapun

komponen utama dari VAIC dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* yang dihitung dengan VACA *(value addes capital employed), human capital* yang dihitung dengan VAHU *(value added human capital),* dan *Structural capital* yang dihitung dengan STVA *(structural capital value added).* Sebuah pengukuran tidak langsung terhadap IC (*Intellectual Capital*) merupakan sumber daya yang unik sehingga tidak semua perusahaan dapat menirunya.

Di Indonesia, beberapa peneliti mencoba meneliti *Intellectual Capital* dan *leverage.* Penelitian di Indonesia mengenai *Intellectual Capital* telah dilakukan sebelumnya oleh Hendrawan (2014), mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012. Hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA) dan *Market to Book Value* (MtBV).

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Rhoma Simarmata, (2015) dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC™) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan; *Intellectual Capital* (VAIC™) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nejad, dkk (2015) ditemukan bahwa *laverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian Suryamis dan Oetomo (2014) menemukan bahwa *laverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2014) menunjukkan bahwa *laverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Novaliani (2017) menunjukkan bahwa secara parsial variabel VACA berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. STVA berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Umur Perusahaan tidak memiliki pengaruh

terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel VACA, VAHU, STVA, *Leverage* dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016). Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya ialah adanya penambahan variabel independen yaitu *Leverage* dan perbedaan objek penelitian. Karena untuk mengukur perusahaan dalam mengasilkan profitabilitas dalam menjalankan kinerja keuangan tidak hanya berasal dari pemegang saham namun berasal dari hutang, semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan untuk membiayai aktiva perusahaan sehingga nilai kinerja keuangan perusahaan akan menurun karena beban bunga yang semakin besar Novaliani (2017).

Objek penelitian ini dilakukan di Perusahaan perbankan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sektor perbankan sebagai sampel mengacu pada penelitian Damayanti (2015), dikarenakan industri tersebut merupakan industri yang paling intensif dalam pengelolaan IC dan jika ditinjau dari segi intelektualnya, karyawan di sektor perbankan lebih homogen dibandingkan sektor ekonomi lainnya, jadi, pada sektor ini pelanggan, ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tiga hal yang saling berkaitan sehingga, teknologi dengan modal intelektual merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Berbeda dengan penelitian Purnama (2016) yang dilakukan di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai **"PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN" (Studi Empiris Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini agar mempunyai ruang lingkup dan arah penelitian yang jelas, pembatasan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Perbankan Go Public yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
2. Penelitian ini hanya meneliti variabel kinerja keuangan yang di ukur oleh ROA.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel *Intellectual Capital* (VAIC™) berpengaruh siginifikan terhadap ROA?
2. Apakah variabel *Laverage (Debt To Total Assets Ratio)* berpengaruh siginifikan terhadap ROA?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh VAIC™ terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *Return on asset* (ROA).
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Leverage (Debt To Total Assets Ratio)* terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *Return on asset* (ROA).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang digunakan sebagai masukan bagi kalangan akademis mengenai bagaimana pengaruh *intellectual capital* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan

perbankan, serta dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan yang dapat digunakan sebagai informasi ataupun wacana untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang yang ditunjang dengan peningkatan pada *intellectual capital* dan *leverage* dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bisnis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Berisi latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang memuat literatur terkait dengan topik penelitian; kaitan variabel independen dengan variabel dependen; kerangka pemikiran; pengembangan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data; variabel penelitian dan pengukurannya; dan metode analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan analisis deskriptif data; pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis.

BAB V: Simpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan mengenai obyek yang diteliti berdasarkan hasil analisis data, menjelaskan mengenai keterbatasan penelitian dan memberikan saran bagi pihak yang terkait, serta rekomendasi bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakehoder*-nya yakni pemegang saham, kreditur, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain (Ghazali, 2007).

Teori ini menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka (sebagai contoh melalui *sponsorship*, inisiatif pengamanan dan lain-lain), bahkan ketika mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan ketika mereka tidak dapat secara langsung memainkan peran yang konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi (Deegan, 2004).

Lebih lanjut (Deegan, 2004) menyatakan tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder. Semua stakeholder memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang memengaruhi mereka

Penyusunan laporan keuangan terbukti mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap manajemen. Kepercayaan ini yang seterusnya menjadi modal awal bagi manajemen untuk melakukan akses permodalan dan sebagainya. Teori diatas menegaskan bahwa pelaporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengelola kepercayaan para pemangku kepentingan, dimana keberadaan stakeholder akan sangat mempengaruhi pola pikir dan persepsi manajemen terhadap urgensi praktik akuntansi perusahaan.

Dalam konteks untuk menjelaskan hubungan VAIC dengan kinerja keuangan perusahaan, teori stakeholder harus dipandang dari kedua bidangnya, . Meek dan Gray (dalam Ulum dkk, 2008) menjelaskan bahwa *value added* adalah ukuran yang lebih akurat yang diciptakan oleh *stakeholders* dan kemudian didistribusikan kepada *stakeholders* yang sama. Sehingga dengan adanya pengungkapan mengenai informasi *intellectual capital* tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan dapat mengurangi tingkat risiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor.

2.1.1 *The Resource-Based Theory* (RBT)

Resources Based Theory (RBT) adalah suatu teori yang membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik Bontis (2000) dalam Novaliani (2017). *Resource-Based Theory* (RBT) memaparkan mengenai sumberdaya yang dimiliki perusahaaan, dan bagaimana perusahaan dapat mengembangkan keunggulan kompetitif dari sumberdaya yang dimilikinya. Tujuan dari teori RBT ini adalah untuk mengembangkan keunggulan kompetitif, perusahaan harus memiliki sumber daya dan kemampuan yang superior dan melebihi para kompetitornya.

Sumber daya dalam hal ini berupa *Intellectual Capital* yang terdiri dari *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *relational capital* (RC) yang apabila IC dapat dikelola dengan baik maka dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang nantinya dapat menciptakan *value added* yang berguna untuk perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
Pearce dan Robinson (2008) dalam Purnama (2016) mengungkapkan bahwa sumberdaya perusahaan terdapat tiga jenis, yaitu :

a. Aset Berwujud (*Tangible Assets*)

Merupakan sarana fisik dan keuanganyang digunakan suatu perusahaan untuk menyediakan nilai bagi pelanggan. Aset ini mencangkup fasilitas produksi, bahan baku, sumberdaya keuangan, real estate serta komputer.

b. Aset tidak berwujud *(Intangible ssets)*

Merupakan sumberdaya seperti merk, reputasi perusahaan, moral organisasi, pemahaman teknik, paten dan merk dagang, serta akumulasi pengalaman dalam suatu organisasi. Meskipun bukanlah aset yang dapat disentuh atau diihat, aset-aset ini seringkali penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif.

c. Kapabilitas organisasi *(Organizational Capability)*

Kapabilitas organisasi bukan merupakan input khusus seperti aset berwujud maupun aset yang tidak berwujud, melainkan keahlian, kapabilitas dan cara untuk menggabungkan aset, tenaga kerja serta proses. Kapabilitas ini digunakan perusahaan untuk mengubah input menjadi output.

Resource-Based View Theory (RBT) menyebutkan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan diperoleh dari kemampuan perusahaan untuk mengelola dan memanfaatkan kombinasi sumberdaya yang tepat. Sumber daya tersebut dapat berwujud maupun tidak berwujud, dan sumberdaya tersebut mewakili input dalam proses produksi perusahaan yaitu modal, perlengkapan, keahlian dari pegawai, paten, pembiayaan dan manajer yang berbakat.

Teori ini memberikan dukungan yang kuat pada pengakuan *intellectual capital* sebagai salah satu aset perusahaan. *Knowledge – based theory* menganggap pengetahuan sebagai sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengetahuan merupakan aset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan. Dapat diartikan, apabila kinerja perusahaan meningkat yang disebabkan oleh menigkatnya aset perusahaan yang berupa pengetahuan maka otomatis nilai perusahaan akan ikut meningkat (Purnama, 2016).

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu tolak ukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan pada umumnya biasanya diukur melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang dinilai melalui analisis rasio-rasio keuangan seperti *return on asset* (ROA) dan *return on invesment* (ROI). Banyak sekali rasio-rasio keuangan lainnya, tapi intinya semua rasio tersebut bertujuan untuk menilai efisiensi pada keuangan sebuah perusahaan, yang pada akhirnya rasio-rasio keuangan tersebut menjadi indikator kinerja sebuah perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu capaian yang dapat dihitung dari laporan keuangan dengan cara menganalisis poin-poin yang tercantum dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Poin-poin yang dimaksud disini adalah angka-angka yang diperoleh berdasarkan aktivitas operasi perusahaan dalam waktu tertentu (Tarigan, 2017).

Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan para pengguna laporan atau para pemangku kepentingan akan bisa menilai kinerja pada suatu perusahaan. Informasi tentang kondisi kinerja perusahaan ini banyak dibutuhkan oleh berbagai pihak baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Dari pihak eksternal, misalnya investor yang tertarik dengan pengungkapan informasi pendapatan yang ada saat ini dan taksiran pendapatan yang akan datang untuk melihat seberapa stabil kondisi keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Secara internal manajemen juga membutuhkan analisis keuangan untuk pengendalian internal seperti analisis perencanaan dan pengendalian yang efektif.

Untuk mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Penggolongan rasio keuangan menurut James C. Van Horne adalah

liquidity ratio, laverage ratio, coverage ratio, activity ratio, dan profitability ratio (Kasmir, 2009).

2.2.1 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menurut Harahap (2008:219) adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan kas, aset, modal. Semakin besar risiko yang dihadapi maka semakin besar keuntungan yang diharapkan. Risiko yang timbul akan sejalan dengan kemampuan laba yang diharapkan.

Menurut Sartono (2010:122), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola modal yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun terhadap modal sendiri. Rasio yang dapat digunakan adalah *return on aset* (ROA). Menurut (Albahi, 2009) analisis ROA merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas dan merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio ini, sering digunakan oleh investor dalam menilai suatu saham.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar ROA nya maka semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Harahap, 2015). Penggunaan ROA pada penelitian ini dikarenakan ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Asset atau aktiva yang

dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan ROA juga memiliki sifat yang menyeluruh, apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan (Munawir, 2014).

2.3 *Intellectual Capital* (IC)

Intellectual capital (IC) adalah pengetahuan yang dapat diubah menjadi profit. *Intellectual capital* (IC) adalah pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan karyawan. Serta sumber-sumber pengetahuan yang tersimpan dalam database, sistem, alur kerja, budaya, dan filosofi manajemen dalam organisasi.

Intellectual Capital di Indonesia dapat tercermin secara tersirat dalam PSAK No. 19 jelas mengenai *intellectual capital*, namun secara tidak langsung *intellectual capital* diyakini menjadi bagian dari aset tidak berwujud. Ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merk dagang merupakan contoh dari aset tidak berwujud (PSAK, No. 19). Dari perspektif strategi, *Intellectual Capital* dapat digunakan untuk menciptakan dan menggunakan *knowledge* untuk memperluas perusahaan lain. Sebaliknya, sisi pengukuran *(measurement)* fokus pada bagaimana suatu mekanisme pelaporan baru dapat dibangun yang dapat mengukur informasi non-keuangan, kualitatif, dan item-item *Intellectual Capital* disamping tradisional dapat dikuantifikasi dari data keuangan (Johanson, 2009).

Secara umum, para peneliti mengidentifikasikan tiga konstruksi utama dari IC yaitu *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *relational capital* (RC) (Bontis et al.,2000) dalam (Purnama, 2016).

2.3.1 Pengukuran Metode VAIC™

Metode VAIC™, dikembangkan oleh Pulic (1998; 1999; 2000), didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud *(tangible asset)* dan aset tidak berwujud *(intangible assets)* yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan VA *(value added).* VA *(value added)* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai *(value creation).* VA *(value added)* dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input* (Ulum et al., 2008). Output mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan input mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk di dalam input karena peran aktifnya dalam proses *value creation, intelectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expenses*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak masuk dalam komponen input. Oleh sebab itu, aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*).

VA *(value added)* dipengaruhi oleh efisiensi dari *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Hubungan lainnya dari VA *(value added)* adalah *Capital Employed* (CE), yang dalam hal ini dilabeli dengan VACA. VACA adalah indikator untuk VA *(value added)* yang diciptakan oleh satu unit dari *Physical Capital*. Pulic mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE (dana yang tersedia). Hubungan selanjutnya adalah VA dan HC. *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. VAHU mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai dalam perusahaan (Tan *et al*., 2007).

Hubungan yang ketiga adalah *Structural Capital Value Added* (STVA) yang menunjukkan kontribusi *Structural Capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA, dan merupakan indikasi bagaimana kontribusi SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia dependen terhadap *value creation* (Pulic, 1999). Artinya semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. SC adalah VA dikurangi HC. Koefisien yang telah dihitung sebelumnya akan dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator yang baru yaitu VAIC. Rasio terakhir adalah menghitung kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan koefisien-koefisien yang telah dihitung sebelumnya. Hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator baru yang unik, yaitu VAICTM (Tan *et al*., 2007).

Metode VAIC™ ini mengukur *intellectual capital* (IC) dengan cara menghitung *value added* yang dihasilkan dari tiga kombinasi rasio yaitu *The Human Capital Coefficient* (VAHU), *Structural Capital Coefficient* (STVA), dan *Value Added Capital Coefficient* (VACA).

2.3.2 *Leverage*

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana *(source of funds)* oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008). Sedangkan Sjahrian (2009) mendefinisikan *leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) bearti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Selanjutnya definisi *leverage* menurut Fakhrudin (2008) merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari *equity* dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat diketahui bahwa *leverage* adalah penggunaan *assets* dan sumber dana yang memiliki biaya atau beban tetap yang berasal dari pinjaman dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham sehingga dapat menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap utang maupun asset.

Beberapa literatur membedakan *leverage* menjadi tiga, yaitu:

a. *Operating leverage*

Operating leverage menurut Brigham dan Houston (2006) adalah tingkat sampai sejauh mana biaya-biaya tetap digunakan di dalam operasi suatu perusahaan. *Operating leverage* sebagai ukuran bauran relatif dari biaya variabel dan biaya tetap suatu usaha, yaitu margin kontribusi dibagi laba operasi. Dengan menggunakan *operating leverage,* perusahaan mengharapkan bahwa perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar, (Sartono, 2008).

b. *Financial Leverage*

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan beranggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham, (Sartono, 2008). Selanjutnya Rodoni (2010) mendefinisikan *financial leverage* adalah penggunaan modal pinjaman di samping modal sendiri dan untuk itu perusahaan harus membayar beban tetap berupa bunga.

c. *Combined Leverage*

Combined leverage terjadi apabila perusahaan memiliki baik baik *operating leverage* maupun *financial leverage* dalam usahanya 31 untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Sartono, 2008). Terdapat beberapa jenis rasio yang ada dalam rasio *leverage*. Kasmir (2012) mengemukakan bahwa, dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan, antara lain *Debt to asset ratio, Debt to equity ratio, Long term to equity ratio, Tangible assets debt coverage, Current liabilities to net worth, Times*

interest earned dan *Fixed chared coverage.* Selanjutnya Menurut Fahmi (2012) secara umum terdapat tujuh rasio *leverage,* yaitu *Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Times interest earned, Cash flow coverage, Long-term debt to total capitalization, Fixed charge coverage, Cash flow adequancy.*

2.4 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Hendrawan (2014)	Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012.	**Variabel independen** IC *(intellectual capital)* **variabel dependen** kinerja keuangan	Hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA)
2.	Davood Asefi Nejad, dkk (2015)	*"Effect of Woerking Capital Management on the Profitability"*	**Independen :** CCC, Leverage, Firm size, dan current ratio **Dependen :** Profitabilitas (ROA)	CCC, size, dan current ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3.	Rhoma Simarmata (2015)	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai pasar perusahaan Perbankan yang terdaftar	**Independen :** Modal Intelektual **Dependen :** Kinerja keuangan dan Nilai Pasar.	VAIC berpengaruh positif terhadap ROA dan PBV

		di Bursa Efek Indonesia		
4.	Damayanti (2015)	Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI tahun 2010-2013	**Independen :** Modal Intelektual **Dependen :** Kinerja Keuangan	VAIC tidak berpengaruh terhadap ROA tahun berjalan. VAIC tidak berpengaruh terhadap ROA yang akan Datang
5.	Ferandi Prasetio Rahardja (2015)	Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	**Independen :** *Intellectual Capital* **Dependen :** Kinerja Keuangan Perusahaan.	*intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
6.	Sinta Rustia Purnama (2016)	Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai pasar	**Independen :** *Intellectual Capital* **Dependen :** Kinerja Keuangan dan Nilai pasar	*Intellectual Capital* (MVAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROI), *Intellectual Capital* (MVAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pasar (PBV),
7.	Andrew Gunawan (2017)	Pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan	**Independen** *Intellectual capital* **Dependen** *Kinerja keuangan*	*Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan
8.	Riska Novaliani (2017)	Analisis Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage* Dan *Firm Age* Terhadap Profitabilitas.	**Independen** *Intellectual Capital*, *Leverage*, Umur Perusahaan **Dependen** Profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel VACA, VAHU, STVA, *Leverage* dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2.5 Kerangka Pemikiran

2.5.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar perumusan hipotesis berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar berikut:

Gambar 2.1

Kerangka pemikiran penelitian.

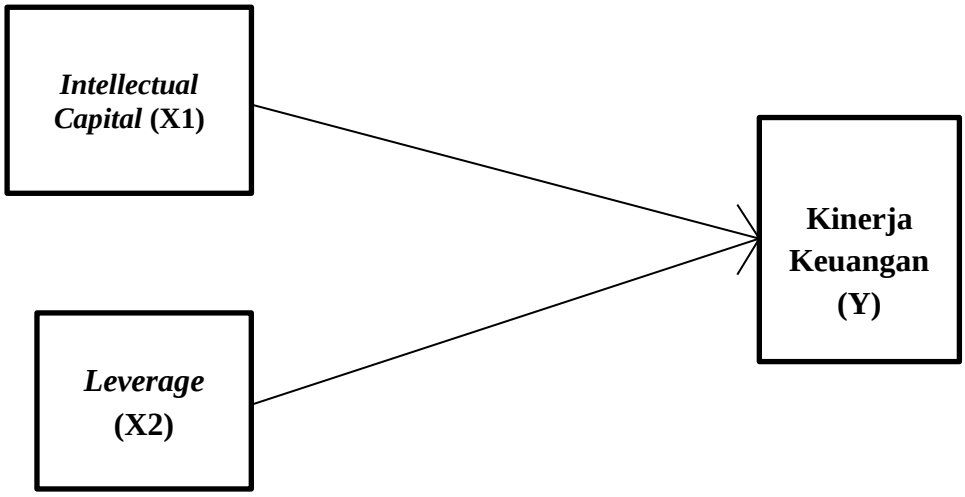

2.6 Bangunan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016). Jika *intellectual capital* merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatkan *competitive advantages*, maka *intellectual capital* akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (chen, abdulmohamadi dalam ullum, 2008). Apabila *intellectual capital* meningkat maka kinerja keuangan akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya.

2.6.1 Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC™) terhadap Kinerja Keuangan

Keterkaitan antara *intellectual capital* terhadap rasio profitabilitas diwakili oleh *return on assets* (ROA). ROA adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Dengan mengukur ROA akan dapat diketahui efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Berdasarkan *resource-based theory*, *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang memberikan suatu keunggulan kompetitif dibandingkan dengan para kompetitornya, sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Sedangkan dengan adanya penggunaan *intellectual capital* secara baik dan benar, maka dapat diperoleh bagiamana cara menggunakan sumber daya lain yang dimiliki perusahaan secara efisien dan ekonomis. Penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dan ekonomis dapat memperkecil biaya-biaya yang terjadi. Semakin tinggi *intellectual capital* (VAIC) maka laba semakin meningkat, sehingga terjadi peninngkatan nilai ROA. ROA yang semakin meningkat mencerminkan bahwa profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan. Dampak akhir dari peningkatan profitabilitas perusahaan adalah peningkatan *return* yang dinikmati oleh pemegang saham (Hanafi dan Halim, 2005). Berdasarkan pemaparan diatas, *ntellectual capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan profitabilitas perusahaan. Penilitian Chen *et al*.(2005), Ulum dkk (2008), serta Gan dan Saleh (2008) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : *Intellectual Capital* (VAIC™) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.6.2 Pengaruh *leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas Brigham dan Houston (2009:104) menyatakan bahwa rasio hutang yang lebih rendah dapat mengurangi resiko jika

terjadi likuidasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva yang lebih besar dari pada hutangnya sehingga perusahaan dapat mengelola aktivanya yang dapat memberikan pengaruh positif dan berdampak pada kenaikan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan *Pecking Order Theory*, semakin besar rasio ini, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2014) menyebutkan bahwa adanya pengaruh antara rasio hutang terhadap profitabilitas. Artinya apabila rasio hutang mengalami kenaikan maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Hal tersebut dapat mengakibatkan kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang sehingga menyebabkan kesulitan keuangan yang dapat berakhir dengan kebangkrutan.

H_2 : *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Menurut Wiratna (2014) Sumber data adalah subjek dari mana asal penelitian itu diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.sahamok.com dan dari situs resmi BEI di www.idx.co.id, serta jurnal, makalah, penelitian, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Peneliti akan pengumpulan data melalui :

1. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2016).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id yaitu berupa laporan keuangan Perbankan 2015-2017 dan www.sahamok.com yaitu berupa data daftar pertumbuhan perusahaan perbankan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari serta menelaah data sekunder yang berhubungan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur–literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian. Kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar – dasar teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisa

masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan studi dalam melakukan penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpualnnya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Perusahaan perbankan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 sampai 2017.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penentuan sampel perusahaan dilakukan dengan metode *purposive sampling.* Sehingga dalam penelitian ini, pemilihan anggota sampel penelitian didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2015 sampai 2017.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dalam website BEI 2015 sampai 2017.
3. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan lengkap data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian (keseluruhan data tersedia lengkap selama periode 2015 sampai 2017).
4. Perusahaan perbankan yang menyediakan data laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.
5. Perusahaan selalu menghasilkan profit atau dengan kata lain tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan yaitu tahun 2015- 2017.
6. Perusahaan perbankan non syariah.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen.
Variabel Independen merupakan Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Wiratna, 2015).
Adapun variabel Independen dalam penelitian ini meliputi:

a. Intellectual Capital

Ada beberapa klasifikasi dan pengukuran *Intellectual Capital*. Penelitian ini menggunakan metode pulic untuk mengukur nilai kinerja *Intellectual Capital* pada perusahaan, yang lebih dikenal dengan *Value added intellectual coefficient* (VAIC™). Metode yang ditemukan pulic (1998) ini, bertujuan untuk menyajikan informasi tentang *Value added intellectual coefficient* dari asset berwujud *(tangible asset)* dan asset tidak berwujud *(intangible asset)* yang dimiliki oleh perusahaan.
Keunggulan metode (VAIC™) ini menurut ulum (2007) karena, data yang dibutuhkan relative mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah data-data keuangan perusahaan yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, sehingga perhitungan rasio yang ada lebih mudah untuk dilakukan.
Metode (VAIC™) merupakan penjumlahan dari beberapa komponen *intellectual capital*, yaitu :

1. VACA : *Value added capital employed*
2. VAHU : *Value added human capital*
3. STVA : *Value added structural capital*

Adapun perhitungan (VAIC™) adalah sebagai berikut :

1. *Value added capital employed* (VACA)

VACA adalah indikator nilai tambah (VA) yang diciptakan oleh 1 untu modal fisik perusahaan (CE). Menurut pulic (1999), rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{VA = OUT - IN}$$

Dimana :

a. Out = Output : Total penjualan dan pendapatan lain
b. In = Input : Beban penjualan dan biaya lain-lain (selain beban karyawan)

$$\mathbf{VACA = VA / CE}$$

Keterangan :

a. VACA = (*Value added Capital Employed*) : Rasio dari VA terhadap CE
b. VA = Value added (OUT – IN)
c. CE *(Capital Employed)* : dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

2. *Value added capital employed* (VAHU)

VAHU menunjukkan seberapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk meningkatkan kinerja dari tenaga kerja. Beban karyawan dalam perhitungan VAHU yaitu dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan. Menurut pulic (1999) rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{VA = OUT - IN}$$

Dimana :

a. Out = Output : Total penjualan dan pendapatan lain
b. In = Input : Beban dari biaya lain-lain (selain beban karyawan)

$$\mathbf{VAHU = \frac{VA}{HC}}$$

Keterangan :

a. VAHU = *(Value Added Human Capital)* : Rasio dari VA terhadap HC
b. VA = *Value Added*
c. HC = *(Human Capital)* : Beban tenaga kerja / karyawan.

3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA mengukur jumlah modal struktural (SC) yang dibuthkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan modal structural (SC) dalam penciptaan nilai. Menurut pulic (1999) rumus sebagai berikut :

$$\textbf{STVA} = \frac{\textbf{SC}}{\textbf{VA}}$$

Keterangan :

a. STVA *(Structural Capital Value Added)* : Rasio dari SC terhadap VA
b. VA = *Value added* (OUT – IN)
c. SC *(Structural Capital*) = VA – HC

VAIC™ mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang merupakan penjumlahan dari VACA, VAHU dan STVA, VAIC™ dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\textbf{VAIC™} = \textbf{VACA} + \textbf{VAHU} + \textbf{STVA}$$

b. Leverage

1. Debt to Total Assets Ratio

Variabel leverage dalam penelitian ini diukur dengan *debt to total assets ratio*. *Debt to total assets ratio* merupakan rasio yang menunjukkan berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Rumus yang digunakan untuk menghitung *leverage* adalah:

$$\textit{Debt to Total Assets} = \textbf{Total utang/Total aktiva x 100\%}$$

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Wiratna, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan sebagai proksi kinerja keuangan earning atau rentabilitas untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.

1. *Return on Asset* (ROA)

Menurut Toto Pribadi (2008:68) . *Return on Asset* yaitu (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, dimana persentase rasio ini dinyatakan oleh rumus sebagai berikut :

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Laba bersih setelah pajak}}{\textbf{Total Asset}} \textbf{ x 100\%}$$

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016) yang digunakan sebagai variabel terikat yaitu *Return on Asset* (ROA.)

b. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* dan *leverage* yang dinyatakan dengan :

a. X_1 = VAIC™ (VACA+VAHU+STVA)
b. X_2 = *Debt To Total Assets Ratio*

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Wiratna, 2015). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *microsoft exel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product*

and Service Solution). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean), standar deviasi*, *maksimum*, *minimum* untuk memberikan gambaran analisis *statistic deskriptif*.

3.5.2 Uji asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji bahwa distribusi data sampel yang digunakan telah terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Wiratna, 2015). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini juga menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan tingkat signifikan 5 %.

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_1 = Data residual tidak terdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multokoliniearitas (tidak terjadi korelasi diantara variabel independen). Dalam penelitian multikolinearitas diuji dengan perhitungan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolonieritas adalah:

a. Jika *tolerance value* >0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.
b. Jika *tolerance value* <0,10 dan VIF < 10, maka terjadi multikolonieritas

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin – Watson* (*Dw test*) dengan hipotesis:

H_0 = tidak ada autokorelasi (r = 0)

H_1 = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Nilai *Durbin–Watson* harus dihitung terlebih dahulu, kemudian bandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) dW<dL, ada akutokolerasi positif
2) dL<dW<dU, tidak dapat disimpulkan
3) dU<dW<4-dU, tidak terjadi autokorelasi
4) 4-dU<4-Dl, tidak dapat disimpulkan
5) dW>4-dL, ada autokorelasi negative

3.5.2.4 Uji Heterokedositas

Uji heteroskedastisitas dalam model regresi bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejer.* (Ghozali, 2011).

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen (Santosa dan Ashari, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil atau

mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variablel dependen sangat terbatas. Apabila nilai R^2 besar atau mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen sehingga hasil regresi akan semakin baik (Ghozali, 2011).

3.6.2 Pengujian Kelayakan Model (F-Test)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini mengunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova.

Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika Probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig $\leq$ 5%), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
2. Jika Probabilitas lebih besar dari tingkat Signifikansi (Sig $\geq$ 5%), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

3.6.3 Uji statistik t (t-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan : Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka Ha diterima, sedangkan Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka Ha ditolak. Uji t dapat juga dilakukan hanya melihat signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi mengunakan SPSS. jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1.Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh dari pihak lain. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan Go-Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2017. Laporan keuangan tersebut didapat dari website resmi perusahaan perbankan ataupun BEI melalui internet www.idx.co.id. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik atau metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sampling purposive. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan Go-Public yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	42
2.	Perusahaan perbankan yang tidak mepublikasikan laporan xtahunan (*annual report)* dalam website BEI 2015-2017	(2)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak mengungkapkan lengkap data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian	(2)
4.	Perusahaan perbankan yang tidak menyediakan data laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah	(0)
5.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2017	(7)
6.	Perusahaan perbankan Non Syariah	(1)
	Jumlah Perusahaan Perbankan Go-Public yang dijadikan sampel penelitian	**30**
	Jumlah Observasi (3 tahun penelitian x 30 sampel)	**90**

Sumber: Data diolah 2019

Tabel 4.1 menunjukkan prosedur pemilihan sampel. Objek yang diteliti adalah perusahaan perbankan Go-public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 - 2017 dengan beberapa kriteria yang telah disebutkan sebelumnya sehingga sampel akhir penelitian sebanyak 30 sampel perusahaan dalam waktu 3 tahun penelitian jadi total observasi penelitian selama 3 tahun sebanyak 90 perusahaan. Namun berdasarkan SPSS pada saat pengujian normalitas ternyata data penelitian tidak normal, maka akan dilakukan *screening* data untuk mendeteksi apakah terdapat data ekstrim *(Outlier)* yang berpotensi mengganggu hasil analisis. Hasil *screening* menunjukkan bahwa terdapat sampel yang memiliki data ekstrim *(Outlier)* sebanyak 9 perusahaan, sehingga harus dikeluarkan dari sampel. Jadi, jumlah sampel yang layak di observasi adalah 21 perusahaan dalam jangka waktu penelitian sebanyak 3 periode, jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 sampel.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi dalam penelitian ini meliputi 2 variabel, yaitu Variabel dependen dan Variabel Independen. Variabel Dependen yaitu Kinerja Keuangan perusahaan (ROA) dan terdapat 2 Variabel Independen meliputi *Intellectual capital* (VAIC) yang ditentukan dengan menggunakan VACA+ VAHU + STVA. Dan Leverage yang ditentukan mengunakan *Debt to total asset ratio.*

VACA adalah indikator nilai tambah (VA) yang diciptakan oleh nilai 1 untuk modal fisik perusahaan (CE).

VAHU menunjukkan seberapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk meningkatkan kinerja dari tenaga kerja. Beban karyawan dalam perhitungan VAHU yaitu dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan.

STVA mengukur jumlah modal struktural (SC) yang dibuthkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan modal structural (SC) dalam penciptaan nilai.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Gambaran variabel-variabel dapat dilihat dari rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	63	,00	,03	,0101	,00576
VAIC	63	-11238,10	12274,51	928,4343	4587,79279
LAVEREGE	63	,74	,94	,8432	,04480
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 di atas yaitu tabel kerja hasil Uji Statistik Deskriptif, maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 63 perusahaan sektor perbankan go-public di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2015 - 2017. Variabel dependen untuk kinerja keuangan (ROA) diperoleh rata–rata sebesar 0,0101 dengan nilai maksimum 0,03 yaitu dimiliki oleh PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. Pada tahun 2015 dan nilai minimum sebesar 0,00 yaitu dimiliki oleh PT. Bank Bukopin, Tbk. Pada tahun 2017, PT. Bank Ganesha, Tbk. Tahun 2015, PT. Bank Cimb Niaga, Tbk. tahun 2015, PT. Bank Victoria,Tbk., PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.dan PT. Bank National NOBU, Tbk. Pada tahun 2015-2017. Serta standar deviasinya 0,00576. Hal ini berarti *Return on Asset (ROA)*

memiliki hasil baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan lebih kecil dari nilai mean (ghozali,2011).

2. Rata-rata (Mean) untuk variabel bebas (Independen) yaitu :
   a. *Intellectual Capital (VAIC)* diproksikan dengan *VACA+VAHU+STVA* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 928,4343 dengan nilai maksimum 12274,51 dan nilai terendah sebesar -11238,10 serta standar deviasinya 4587,79279. Hal ini berarti *Intellectual Capital (VAIC)* memiliki hasil sangat buruk karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan jauh lebih tinggi dari nilai rata-rata.
   b. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Total Aset* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 0,8432 dengan nilai maksimum 0,94 dan nilai minimum sebesar 0,74 serta standar deviasinya 0,04480 . Hal ini berarti *Leverage* memiliki hasil baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan lebih kecil dari nilai rata-rata.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Persyaratan untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai yang efisien dan tidak bias atau BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) dari satu persamaan regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik**.**

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi nilai residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,00525868
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,557
Asymp. Sig. (2-tailed)		,916

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah 2019

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan uji *one sampel kolmogorov-smirnov* yang dipaparkan pada tebel diatas menunjukkan bahwa nilai *signifikan statistic (two-tailed)* untuk *VAIC dan Leverage* sebesar 0.916 dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,557. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji *one sampel kolmogorov-smirnov* untuk semua variabel lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal dan penelitian dapat dilanjutkan (Kurniawan, 2014: 89).

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,049	,013		3,819	,000		
	VAIC	2,473E-007	,000	,197	1,671	,100	1,000	1,000
	LAVEREGE	-,046	,015	-,360	-3,053	,003	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan uji multikolineritas pada table 4.4 Menunjukan hasil perhitungan *varian inflatanion faktor (VIF)* menunjukan bahwa *VAIC dan Leverage* memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 yaitu *VAIC* memperoleh nilai VIF sebesar 1,000 dengan nilai *Tolerance* sebesar 1,000, *Leverage* memperoleh nilai VIF sebesar 1,000 nilai *Tolerance* sebesar 1,000. Maka, memperoleh kesimpulan tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengangu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan penganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (ghozali, 2011:110). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,409[a]	,167	,140	,00535	,955

a. Predictors: (Constant), LAVEREGE, VAIC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai Dw sebesar 0,955 dengan jumlah sample sebanyak 63 serta jumlah variabel Independen (K) sebanyak 2, maka nilai *durbin watson* akan di dapat dl sebesar 1,6119 dan du sebesar 1,7026 dengan kesimpulan bahwa (4-dw) > du < dw. Maka, (4 - 0,955) > 1,7026 < 0,955 Sehingga, berarti tidak ada autokorelasi.

4.2.2.4 Uji Heterokedositas

Uji Heterokedositas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedositas (ghozali, 2011:139). Hasil uji Heteroskedostisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Uji Heterokedositas

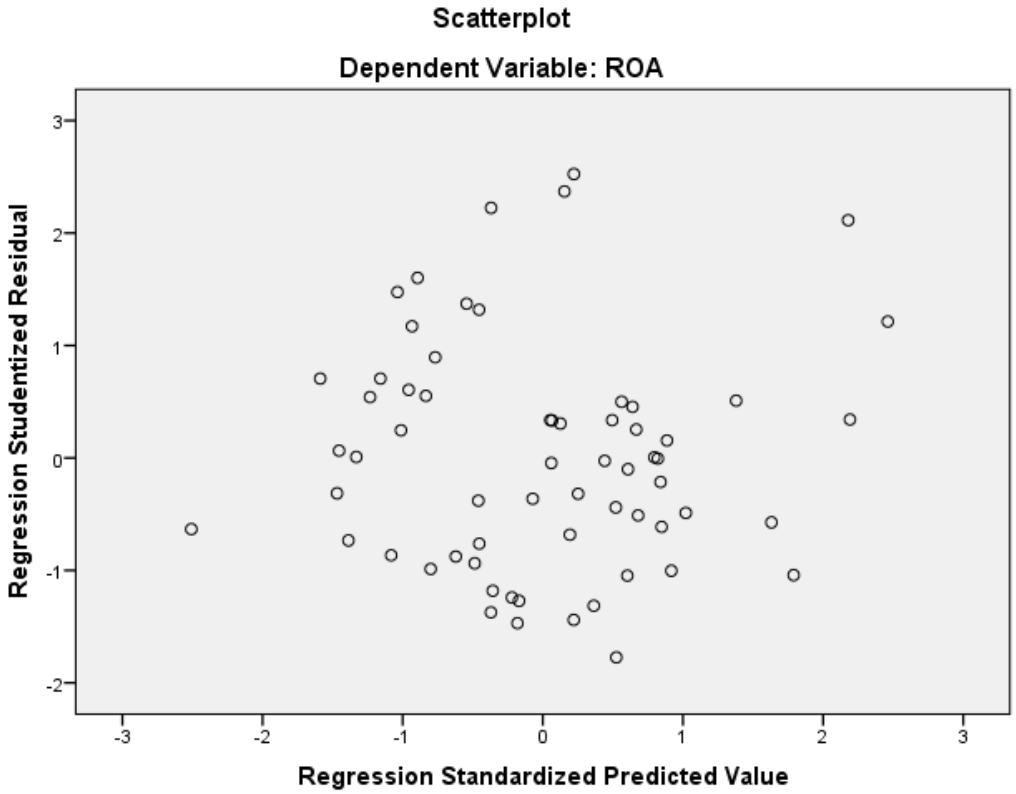

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa Pada hasil uji scatterplot di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola tertentu dalam penyebaran titik-titik tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variable *Intellectual Capital* (VAIC) dan *Leverage* pada perusahaan perbankan.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Koefesien Determinasi (Godness of Fit Test)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati

satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Tabel 4.7

Koefesien Determinasi (*Godness of Fit Test*)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,409[a]	,167	,140	,00535	,955

a. Predictors: (Constant), LAVEREGE, VAIC

b. Dependent Variable: ROA

Pada model summary, nilai R^2 sebesar 0,140 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 14,0 % hal ini berarti ROA dapat diukur dengan *VAIC dan Leverage.* Sisanya 86 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pada pengujian ini ditetapkan nilai signifikan sebesar 5%. Hal ini menunjukkan jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka model ini layak digunakan dan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model ini tidak layak digunakan. Berikut adalah hasil pengujian kelayakan model dengan uji kelayakan model dalam penelitian ini, pengujian bersifat satu arah dengan *level of significant* sebesar 0,05 :

Tabel 4.8

Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	6,035	,004[b]
	Residual	,002	60	,000		
	Total	,002	62			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LAVEREGE, VAIC

Dari uji ANOVA atau $f_{test,}$ diperoleh f_{hitung} sebesar 6,035 dengan tingkat signifikansi 0,05, sedangkan f_{tabel} sebesar dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa VAIC dan *Leverage* secara simultan berpengaruh dan signifikan dalam Kinerja Keuangan Perbankan. karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ (6,035 > 2,37) dan signifikansi penelitian lebih kecil dari 0,05 (0,004 < 0,05) (Ghozali, 2011).

4.3.3 Uji Statistik t (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 20, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Statistik t (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,049	,013		3,819	,000		
	VAIC	2,473E-007	,000	,197	1,671	,100	1,000	1,000
	LAVEREGE	-,046	,015	-,360	-3,053	,003	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = 0,049 + 2,473 *VAIC* - 0,046 *Leverage* + 0

Penjelasan yang dapat diberikan berkaitan dengan model regresi yang terbentuk adalah :

1. Nilai konstanta bertanda positif sebesar 0,049 artinya dengan dipengaruhi *VAIC dan Leverage.* Yang diukur dengan mengunakan VACA, VAHU, STVA dan *Debt to Total Assets* Maka, *ROA* akan meningkatan sebesar 0,049.

2. Variabel *Intellectual Capital* (VAIC) yang diukur dengan *VACA, VAHU, STVA* memiliki nilai koefisien sebesar 2,473 yang artinya bahwa setiap kenaikan *VAIC* 1% maka, variabel *ROA* akan mengalami peningkatan sebesar 2,473 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Variabel *Leverage* diukur dengan *debt to total assets ratio* memiliki nilai koefisien sebesar -0,046 yang artinya bahwa setiap kenaikan *leverage* 1% maka, variabel *ROA* akan mengalami penurunan sebesar -0,046 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Tabel 4.10

Hipotesis Penelitian	Hasil Uji
H1= *Intellectual Capital (VAIC)* berpengaruh dalam mendeteksi *Kinerja keuangan (ROA)*	Ha ditolak
H2= *Leverage (debt to total assets)* berpengaruh dalam mendeteksi *Kinerja keuangan (ROA)*	Ha diterima

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Intellectual Capital (VAIC)* memiliki nilai signifikan sebesar 0,100 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* yang diproksikan oleh *VAIC* tidak berpengaruh dalam Kinerja keuangan perbankan *(ROA).*
2. Variabel *Leverage* memiliki nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa *Leverge* yang diproksikan oleh *debt to total assets* berpengaruh dalam Kinerja keuangan perbankan *(ROA).*

4.4 Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi analisis untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) *dan Leverge (debt to total assets)* terhadap Kinerja keuangan Perbankan Go-Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2017.

4.4.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan Perbankan

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS 20.0 menunjukkan bahwa Variabel *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan

Perbankan, sehingga hipotesis kesatu ditolak. Variabel *Intellectual Capital* diproksikan dengan VAIC mengunakan pengukuran VACA, VAHU, STVA.

Dalam penelitian ini *Intellectual capital* (VAIC) yang diukur dengan VACA, VAHU, STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan. Hal ini disebabkan karena ada indikasi bahwa *Intellectual capital* masih kurang mendominasi untuk memberikan kontribusi pada kinerja perusahaan sektor perbankan. Chen et. Al (2005) mengindikasikan bahwa VAIC belum mampu memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal tanpa diiringi pengelolaan yang baik seperti pengelolaan sistem informasi, prosedur, *database* yang akan menghambat produktivitas karyawan dalam menghasilkan nilai tambah. Perusahaan belum mampu menciptakan budaya untuk memotivasi karyawan dalam menciptakan budaya untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja. Perusahaan yang memiliki struktur organisasi yang kuat akan memiliki budaya yang mendukung yang memungkinkan karyawan mereka untuk mencoba hal-hal yang baru, belajar dan dalam praktek mereka (Bontis et.al, 2000). Bank masih relatif baru dalam mengandalkan *intellectual capital* nya dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Penerapan konsep modal intelektual yang relatif baru nampaknya belum dapat memberikan hasil yang maksimal bagi bank untuk meningkatkankn kinerja nya. Sehingga, untuk industri perbankan di Indonesia, perusahaan belum secara maksimal mengelola dan mengembangkan kekayaan intelektualnya. Perusahaan perbankan yang bergerak di bidang jasa, maka sumber daya manusia didalamnya sudah menerapkan proses rutinitas perusahaan yang terstruktur, teknologi dan sistem operasional yang memadai dan prosedur kerja yang baik sehingga menjadikan *intellectual capital* belum menjadi tema yang menarik untuk sektor perbankan. Selain itu, *intellectual capital* merupakan informasi dari perusahaan yang masih abstrak atau susah untuk dijelaskan melalui perhitungan matematis, sehingga pengukuran untuk besarnya *intellectual capital* masih belum akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2015) dan Pramelasari (2010) dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) yang menyatakan bahwa IC *(intellectual capital)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

4.4.2 Pengaruh *leverage* terhadap Kinerja keuangan Perbankan

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS 20.0 menunjukkan bahwa Variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Perbankan, sehingga hipotesis kesatu diterima. Variabel *Leverage* diproksikan dengan *Debt to total assets ratio.*

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditur bukan dari pemegang saham maupun investor (Sudarmadji dan Sularto, 2007) dalam (Novaliani,2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ROA karena perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Artinya, semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan untuk membiayai aktiva perusahaan sehingga nilai profitabilitas perusahaan akan menurun karena beban bunga yang semakin besar. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sampel pada perusahaan perbankan memiliki aktiva yang lebih besar dari pada hutangnya sehingga perusahaan dapat mengelola aktivanya yang dapat memberikan pengaruh postif dan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novaliani (2017) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Leverage* Terhadap kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berjumlah 63 sampel dari Perusahaan Perbankan Go-Public selama tahun 2015-2017. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SPSS 20. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* yang diproksikan oleh VAIC *tidak* berpengaruh Terhadap Kinerja keuangan perbankan.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran – saran berikut ini dapat melengkapi penelitian selanjutnya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan variabel independen (VAIC™) yang terdiri dari *Value added capital employed* (VACA), *Value added human capital* (VAHU), *Structural capital value added* (STVA), dan *leverage*. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu memasukkan variabel-variabel lain yang lebih efektif dalam model penelitiannya sehingga mampu memberikan gambaran perubahan dari profitabilitas (ROA).
2. Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah perusahaan Perbankan go-public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Observasi penelitian dilakukan selama 3 periode berturut-turut yaitu pada tahun 2015-2017. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada objek lain di luar objek penelitian yang sudah digunakan oleh penulis, sehingga dapat

memberikan implikasi lain yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluan periode penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kesimpulan yang lebih akurat mengingat periode yang digunakan lebih panjang dari penelitian yang digunakan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Ahsan. "*Working Capital Management and Corporate Performance: Evidences from Textile Sector of China*", *European Academic Research, Vol. II, Issue 9*, December 2014.

Albahi, Muhammad. 2009. Pengaruh Return Investment dan Economic Value Added terhadap Tingkat keuntungan Saham Perusahaaan yang Go-Public di Indonesia. *Tesis* Program Studi Ilmu Akuntansi Universitas Sumatera Utara.

Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat.* Yogyakarta: BPFE

Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. 2006. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*", Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. 2009. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*", Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.

Deegan, C. 2004. "*Financial Accounting Theory*", McGraw-Hill Book Company: Sydney.

Dwi Martani, dkk. 2015. "*Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK"*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012. "*Analisis Laporan Keuangan*", Bandung: Alfabeta.

Fakhrudin. H. 2008. "*Istilah Pasar Modal A-Z*", Jakarta: Elex Media Komputindo.

Ghazali, Iman. 2007. *"Teori Akuntansi"*. Cetakan III. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Andrew. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Barries To Entry Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal.* Bisnis dan Ekonomi Vol.6 No.2. Universitas Katolik Musi Charitas

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. "*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015."*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*", Edisi Pertama, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.

Kasmir. 2009. .*Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2012. "*Analisis Laporan Keuangan*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Laksana, Aditya Eka. 2013. "Hubungan Intellectual, Kinerja keuangan Dan Nilai perusahaan Saat IPO". *Skripsi.* Universitas Diponegoro.Semarang.

Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Novaliani, Riska. 2017. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Firm Age Terhadap Profitabilitas*". Skripsi.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Purnama, Shinta. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar". *Skripsi.* Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Rahardja, Ferandi Prasetio. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal* Bisnis dan Ekonomi Vol.4 No.2. Universitas Diponegoro

Rodoni. A. dan Herni Ali. 2010. "*Manajemen Keuangan*", Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sartono, Agus. 2010. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*", Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2008. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*", Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.

Simarmata, Rhoma. 2015. **"**Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Sjahrian, Dermawan. 2009. "*Manajemen Keuangan*", Edisi Tiga, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2016. "*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*", Bandung: Alfabeta.

Tan, H.P., D.Plowman, P.Hancock. 2007. *Intellectual capital and financial returns of companies. Journal of Intellectual Capital Vol. 8 No. 1. pp. 7695.*

Tarigan, Ester Sriulina, dkk. 2017. *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan*. *Jurnal* Akuntansi Vol.6 No.3. Universitas Diponegoro. Semarang.

Ulum, Ilyaul, dkk., 2008. Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan pendekatan Partial Least Squares. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) Ke XI.* Universitas Tanjung Pura.

Ulum, I. 2008. *"Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia", Jurnal* Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10 (2), hal. 77-84.

Pulic, A., 1999. "*Basic Information on VAIC*". http://ihyaul.staff.umm.ac.id (diakses pada 11 desember 2018).

Wiratna, 2015.*"Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

www.icamel.com
www.idx.com
www.sahamok.com

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18
Tentang
Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi

REKTOR IIB DARMAJAYA

Memperhatikan :
1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam **Skripsi.**
2. Laporan dan usulan Ketua Program Studi **S1 Akuntansi.**

Menimbang :
1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan **Dosen Pembimbing Skripsi.**
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :
1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
4. STATUTA IBI Darmajaya
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.

Menetapkan

Pertama : Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.

Kedua : Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telahditetapkan.

Ketiga : Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium IBI Darmajaya.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetap kan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 10 Desember 2018
a.n. Rektor IIB Darmajaya,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D
NIK. 14580718

1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Rektor IIB Darmajaya
Nomor : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18
Tanggal : 10 Desember 2018
Perihal : Pembimbing Penulisan Skripsi
Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

JUDUL SKRIPSI DAN DOSEN PEMBIMBING
PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1) AKUNTANSI

No	NAMA	NPM	JUDUL	PEMBIMBING
125	IRFAN HADI WINATA	1512120018	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN TRIPPLE BOTTOM LINE	Taufik, SE.,MSAk
126	AHMAD JAMALUDDIN SIDIQ	1512120130	ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, KOMPETENSI, KEPUASAN KERJA, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN	
127	IMELDA KHAIRANI	1712129001P	PENGARUH KEEFKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, BUDAYA ETIS, ASYMETRI INFORMASI, PENEGAKAN PERATURAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP TERJADINYA KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI	
128	FIFI STEVANIE	1512120011	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS KEUANGAN KOTA BANDAR LAMPUNG	
129	BETARI ANGGINI	1512120062	ANALISIS PENGEMBANGAN CORPORATE VALUE BERDASARKAN KEPUTUSAN INVESTASI DAN PENDANAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN SERTA KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI	
130	ARDEVA SULISTYA	1712129006P	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL	
131	CHYNTIA LARAS PRAIDIA	1512120140	ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT EQUITY RISK PREMIUM	
132	RIBKA	1512120058	PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT	
133	KURNIAWAN APRIADI	1412120167	PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING	
134	DEVI LILI MARCELINA	1512120124	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR	
135	ANA KASIANI	1512120225	PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE , INDEPENDENSI, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN	Yaumil Khoiriyah,SE.,M.SAk
136	CINDY VILIANA PAULUS	1512120023	ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA SEBELUM INITIAL PUBLIC OFFERING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN	
137	RIA PUSPITARINI	1712129008P	ANALISIS PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, TANGIBILITY, BUSSINES RISK, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI	
138	REVIKA PUTRI	1512120205	ANALISIS FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI	
139	ANA DESIANA	1512120122	FAKTOR DETERMINAN KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING	
	VIDA OKTAPIANTI	1512120121	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN GO PUBLIC TERHADAP BEI TAHUN 2015-2017	

7

Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
Yayasan Atfian Husin
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 http://darmajaya.ac.id

FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

ORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR *)

: Vida Oktapianti
: 1512120212
BING I : Yaumil khairiyah
BING II :
APORAN : Pengaruh Intellectual Capital dan Leverage terhadap Kinerja keuangan Perbankan (studi empiris pada Bank Go-Public di BEI tahun 2015-2017)
L SK : ..... s.d ..... (6+2 bulan)

HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
Senin, 5/11/2018	Penambahan Variabel, Revisi Bab I, II, III	
Jum'at, 9/11/2018	Revisi Bab I, II, dan III	
Senin, 12/11/2018	ACC Seminar	
Rabu, 12/12/2018	Revisi Bab I, II, dan III	
Kamis, 3/01/2019	Revisi Bab I, Fenomena	
Selasa, 8/01/2019	Data tabulasi	
Rabu, 16/01/2019	Acc Bab IV	
Senin, 21/01/2019	Revisi Bab V	
Senin, 28/01/2019	Revisi daftar pustaka	
Senin, 4/02/2019	ACC Sidang	

oret yang tidak perlu

Bandar Lampung, 05 Februari 2019
Ketua Jurusan

(Anik Iravati, S.E., M.Sc)

Tabel 1.1

Statistik Perbankan Indonesia

Bank-bank Umum	2015	2016	2017
Bank Persero			
• Jumlah bank	4	4	4
• Jumlah kantor bank	17.809	18.106	18.262
Bank Pemerintah Daerah			
• Jumlah bank	26	26	27
• Jumlah kantor bank	3.781	3.926	4.130
Bank Swasta Nasional			
• Jumlah bank	55	52	50
• Jumlah kantor bank	9.052	8.384	7.680
Bank Umum Syariah			
• Jumlah bank	12	13	13
• Jumlah kantor bank	1.990	1.869	1.825
Bank Asing dan Campuran			
• Jumlah bank	21	21	21
• Jumlah kantor bank	331	445	388
Jumlah			
• Bank	118	116	115
• Kantor bank	32.963	32.730	32.285

Sumber : www.bps.go.id (diakses tanggal 25 Juni 2018)

Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan Go-Public yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	42
2.	Perusahaan perbankan yang tidak mepublikasikan laporan xtahunan (*annual report)* dalam website BEI 2015-2017	(2)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak mengungkapkan lengkap data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian	(2)
4.	Perusahaan perbankan yang tidak menyediakan data laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah	(0)
5.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2017	(7)
6.	Perusahaan perbankan Non Syariah	(1)

	Jumlah Perusahaan Perbankan Go-Public yang dijadikan sampel penelitian	**30**
	Jumlah Observasi (3 tahun penelitian x 30 sampel)	**90**

Sumber: Data diolah 2019

Tabel 4.2

Daftar Nama Perusahaan Perbankan Go-Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dan sesuai dengan kriteria sampel

NO	KODE BANK	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	Bank BRI Agroniaga Tbk.
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
9	BDMN	Bank Danamon Tbk.
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.
13	BJTM	Bank Pembangunan Jatim Tbk.
14	BMAS	Bank Maspion Tbk.
15	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
16	BNBA	Bank Bumi arta Tbk.
17	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk.
18	BNII	Bank Maybank Tbk.
19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
20	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
21	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.
22	DNAR	Bank Dinar Tbk.
23	INPC	Bank Artha Graha Tbk.
24	MAYA	Bank Mayapada Tbk.
25	MCOR	Bank China Construction Tbk.
26	MEGA	Bank Mega Tbk.
27	NISP	Bank OCBC Tbk.
28	NOBU	Bank National NOBU Tbk.
29	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

Table 4.2
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	63	,00	,03	,0101	,00576
VAIC	63	-11238,10	12274,51	928,4343	4587,79279
LAVEREGE	63	,74	,94	,8432	,04480
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Tabel 4.3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,00525868
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,557
Asymp. Sig. (2-tailed)		,916

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah 2019

Tabel 4.4

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,049	,013		3,819	,000		
	VAIC	2,473E-007	,000	,197	1,671	,100	1,000	1,000
	LAVEREGE	-,046	,015	-,360	-3,053	,003	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2019

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,409[a]	,167	,140	,00535	,955

a. Predictors: (Constant), LAVEREGE, VAIC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2019

Tabel 4.6

Uji Heterokedositas

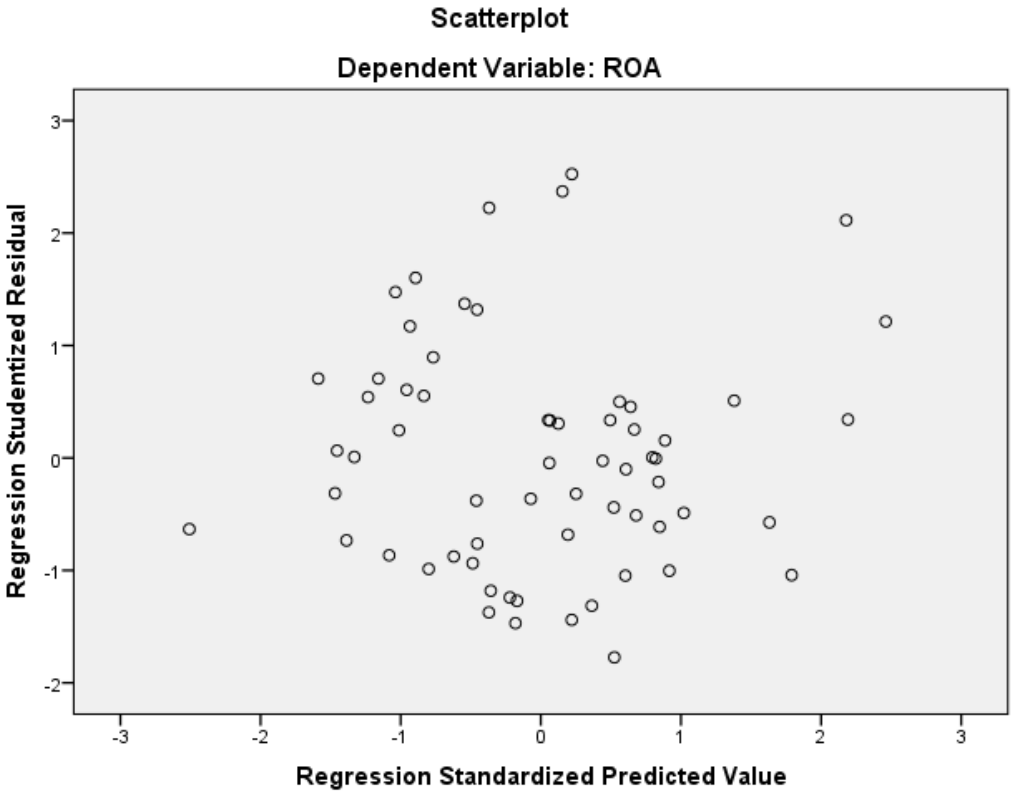

Tabel 4.7

Koefesien Determinasi (*Godness of Fit Test*)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,409[a]	,167	,140	,00535	,955

a. Predictors: (Constant), LAVEREGE, VAIC

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.8

Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	6,035	,004[b]

	Residual	,002	60	,000		
	Total	,002	62			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LAVEREGE, VAIC

Tabel 4.9
Uji Statistik t (Uji t)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,049	,013		3,819	,000		
	VAIC	2,473E-007	,000	,197	1,671	,100	1,000	1,000
	LAVEREGE	-,046	,015	-,360	-3,053	,003	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.10

Hipotesis Penelitian	Hasil Uji
H1= *Intellectual Capital (VAIC)* berpengaruh dalam mendeteksi *Kinerja keuangan (ROA)*	Ha ditolak
H2= *Leverage (debt to total assets)* berpengaruh dalam mendeteksi *Kinerja keuangan (ROA)*	Ha diterima